

## RINGKASAN

Penyakit DBD atau Demam Berdarah Dengue adalah salah satu penyakit tropis dan subtropis yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk. Di Indonesia, DBD masih menjadi salah satu masalah utama kesehatan masyarakat. Dari data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tentang penderita Demam Berdarah Dengue, proporsi terbanyak ada pada anak usia sekolah, utamanya golongan usia 5-14 tahun yang menunjukkan adanya kemungkinan infeksi yang lebih tinggi di sekolah dibandingkan dengan infeksi di rumah. Namun belum ada penelitian yang terfokus melakukan edukasi kepada penjaga sekolah sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kebersihan dan sanitasi sekolah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui perbandingan pengetahuan dan praktik pencegahan DBD antara sebelum dan sesudah edukasi pada penjaga sekolah dasar di Kotamadya Mojokerto sebagai upaya pencegahan infeksi DBD di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental design*, yaitu *one group pretest and posttest design*. Sampel penelitian ini adalah semua penjaga sekolah dasar yang berada di kelurahan yang ada kasus DBD pada tahun 2017 di Kotamadya Mojokerto. Data hasil penelitian adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner berupa pretest dan posttest yang diberikan pada penjaga sekolah. Dan juga melalui hasil survei jentik di sekolah-sekolah dasar sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang DBD dan cara-cara pencegahannya. Analisa data menggunakan bantuan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban benar pada pretest adalah 8,25 atau sebesar 58,9%. Sedangkan rata-rata hasil jawaban benar posttest adalah 11,32 atau sebesar 80,9% yang menunjukkan kenaikan hasil antara sebelum dan sesudah edukasi. Berdasarkan uji Wilcoxon terhadap perbandingan pengetahuan antara sebelum dan sesudah edukasi, didapatkan 19 responden dengan hasil yang meningkat, 3 dengan hasil tetap, dan 3 responden lain dengan hasil menurun. Juga diketahui nilai *p-value* 0,00 ( $<0,05$ ). Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah edukasi terdapat peningkatan pengetahuan dan praktik pencegahan DBD oleh pencaga sekolah dasar di Kotamadya Mojokerto.

**ABSTRACT**

**Background:** Dengue fever is a tropical disease caused by *Dengue* virus and its vector is mosquito. It is still becoming one of the main health problem in Indonesia. Dengue fever patients are usually children with age ranging between 5-14 years old, that indicates a higher likelihood of infection at school compared to infection at home. But there has been no research focused on educating school guards as people who are most responsible for school hygiene and sanitation.

**Purpose:** To analyze the difference between knowledge and practice of DHF prevention before and after education to the elementary school's guard in Mojokerto.

**Method:** The research method used in this study is pre-experimental design method, which is a one group *pretest* and *posttest* study.

**Results:** The average correct answer at pretest was 58.9% while in posttest it was 80.9%. From the results of Wilcoxon test also obtained p-value 0.00 (<0.05). From observation before the education, one school was found positive with larvae, and after the education was given, all schools were found negative.

**Conclusion:** There are differences in knowledge and practice prevention of dengue fever between before and after education in primary school guards in Mojokerto.

**Keywords:** Dengue fever, education, knowledge, practice prevention, school guard